

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran holistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Mukhlashuun Kandanghaur Indramayu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran telah mengarah pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran secara simultan. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah sebagai metode utama, tetapi juga memadukannya dengan metode diskusi, discovery learning, presentasi, dan tanya jawab. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak. Pembelajaran juga dilakukan secara kontekstual dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga proses internalisasi nilai-nilai spiritual menjadi lebih bermakna bagi siswa.
2. Gambaran tingkat kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Mukhlashuun menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran spiritual yang cukup baik, yang tercermin dari sikap saling menghargai dalam kegiatan diskusi, kemampuan mengendalikan diri dalam proses pembelajaran, serta kesadaran untuk menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan

sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam pembentukan sikap, karakter, dan kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, kecerdasan spiritual siswa berkembang melalui proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan spiritual.

3. Strategi pembelajaran holistik dapat dikembangkan secara inovatif melalui integrasi berbagai metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar tambahan, serta penguatan interaksi sosial antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, serta merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari. Strategi ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas terhadap ajaran akidah dan akhlak sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, disarankan agar:

1. Guru Akidah Akhlak terus mengembangkan strategi pembelajaran holistik secara inovatif dengan memadukan metode kontekstual, keteladanan, refleksi, dan pembiasaan nilai-nilai keislaman agar kecerdasan spiritual siswa semakin meningkat.

2. Pihak madrasah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana, program keagamaan, serta pelatihan guru yang berkelanjutan. Selain itu, kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah perlu diperkuat agar penguatan kecerdasan spiritual siswa dapat berlangsung secara konsisten di dalam maupun di luar madrasah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengulas lebih dalam lagi mengenai pembelajaran holistic dari berbagai sudut pandang lain sehingga dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran holistik dalam membangun kecerdasan spiritual siswa.

5.3 Rekomendasi dan Implikasi

5.3.1 Rekomendasi

Disarankan agar MTs Al-Mukhlashuun Kandanghaur Indramayu menjadikan strategi pembelajaran holistik sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan mendorong inovasi metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kecerdasan spiritual siswa. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan spiritual melalui pelatihan serta refleksi praktik pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji strategi pembelajaran holistik pada mata pelajaran lain atau dengan pendekatan dan metode yang lebih variatif.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dari penerapan strategi pembelajaran holistik ini adalah terwujudnya pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih bermakna, tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku spiritual siswa. Pembelajaran yang terintegrasi berpotensi meningkatkan kesadaran beragama, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial siswa. Selain itu, penerapan strategi ini dapat memperkuat budaya religius di madrasah serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

